

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MATCH MINE*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**LAILA RAHMI
1106233/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Match Mine*
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 2 Padang**

Nama : Laila Rahmi
NIM : 1106233
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
NIP. 19671212 199303 1 002


Dra. Helma, M.Si
NIP. 19680324 199603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Laila Rahmi
NIM/TM : 1106233/2011
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Match Mine*
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 2 Padang**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Juli 2016

Tim Pengaji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D | 1.  |
| 2. Sekretaris : Dra. Hj. Helma, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. H. Yarman, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota : Suherman, S.Pd., M.Si | 4.  |
| 5. Anggota : Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd | 5.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Rahmi
NIM/TM : 1106233/2011
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match Mine terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juli 2016

(

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika

Muhammad Subhan, S.Si., M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Laila Rahmi
NIM. 1106233

ABSTRAK

Laila Rahmi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Match Mine* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang

Hasil belajar merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kenyataannya, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika. Alternatif yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine*. Proses pembelajaran dengan model ini membuat siswa mengembangkan ide dan gagasan matematika yang mereka miliki dan dapat mengomunikasikan serta mencocokkan ide tersebut bersama temannya, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat memahami materi dengan baik. Terkait dengan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkap apakah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *static group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Kelas VIII.6 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal essay yang telah valid dan reliabel. Data tes akhir hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang. Ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match Mine Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang**” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Pembimbing II dan Penasehat Akademik.
3. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Tim penguji.
4. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar serta Tenaga Administrasi Jurusan Matematika FMIPA UNP.

8. Bapak Setrial, S.Pd Kepala SMP Negeri 2 Padang.
9. Ibu Triesna Suanda. J, S.Pd dan Ibu Zuraida, S.Pd, Guru Bidang Studi Matematika SMP Negeri 2 Padang.
10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMPN 2 Padang.
11. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.
12. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Amin.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	 9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Match Mine</i>	15
4. Pembelajaran Konvensional.....	20
5. Hasil Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel dan Data.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	 49
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	3
2. Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	27
4. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	28
5. Hasil Uji Normalitas Populasi	30
6. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	32
7. Data Pengamatan Sebanyak k Sampel Acak.....	33
8. Analisis Variansi Satu Arah	34
9. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Sampel.....	38
10. Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba	42
11. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	44
12. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	45
13. Kriteria Reliabilitas Tes	46
14. Hasil Analisis Data Tes Hasil Belajar.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Membentuk Kelompok Berdasarkan Nilai Akademik	16
2. Aktivitas <i>Match Mine</i> Siswa Tingkat TK atau SD.....	18
3. Aktivitas <i>Match Mine</i> Siswa Siswa tingkat SMP atau SMA	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester I Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	63
2. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	64
3. Hasil Uji Normalitas Populasi	65
4. Hasil Uji Homogenitas Populasi.....	68
5. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	69
6. Lembar Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
8. Lembar Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	117
9. Lembar Kerja Siswa (LKS)	121
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	148
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	152
12. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	154
13. Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	157
14. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	162
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	163
16. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	164
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	171
18. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	176
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika....	177
20. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	180
21. Jawaban Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	183
22. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen	188
23. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol.....	189
24. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel.	190
25. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel.....	191
26. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	192
27. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	193
28. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	194
29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Padang...	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah yang mendasari berbagai disiplin ilmu. Penguasaan matematika yang baik merupakan dasar yang kuat untuk mempelajari bidang studi lain. Hal ini berarti bahwa matematika sangat penting untuk dipelajari serta dipahami. Mengingat pentingnya matematika, maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam bidang matematika.

Disamping itu, Matematika adalah salah satu mata pelajaran sebagai sarana pengembangan daya pikir siswa. Untuk memicu siswa mengembangkan daya pikirnya, harus ada keterlibatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa tersebut dapat dilakukan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa.

Menurut Jalius (2009: 31) "Kegiatan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh interaksi yang dinamis antara guru dan siswa serta sesama siswa". Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan kreativitas dan ide yang baru untuk mengembangkan penyajian materi pelajaran di sekolah sehingga siswa dan guru dapat saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam memilih metode, model, pendekatan dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 sampai 19 September 2015 di Kelas VIII SMPN 2 Padang, terlihat guru sudah berupaya melaksanakan pembelajaran secara terstruktur dan memberi penjelasan mengenai materi pelajaran, namun terkendala dengan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru memberikan materi. Guru mengharapkan partisipasi siswa, sementara hanya beberapa siswa yang terlibat. Siswa yang lainnya cenderung menunggu penjelasan dari guru. Akibatnya interaksi antara siswa dengan guru kurang terlihat dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga berupaya mengajak siswa untuk diskusi kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Namun kegiatan diskusi belum berjalan dengan efektif karena pada saat diskusi hanya beberapa siswa yang benar-benar aktif dan mendiskusikan materi pelajaran. Siswa yang lainnya banyak yang tidak fokus dan melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran, seperti berbicara dengan teman sekelompoknya dan membuat gambar yang tidak berhubungan dengan pelajaran matematika.

Kemudian pada saat guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi, siswa yang melakukan kegiatan yang diberikan guru dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan baik walaupun tidak sempurna. Sementara itu, siswa yang lainnya bingung dengan apa yang akan mereka sampaikan dan mereka juga malu bertanya. Hal ini terjadi karena banyaknya anggota kelompok yang membuat siswa memiliki banyak kesempatan untuk melakukan hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran dan pada

saat diskusi terdapat perbedaan pendapat yang membuat mereka sulit untuk menyatukan pendapat tersebut dan akibatnya siswa ribut.

Pada saat guru menjelaskan kembali materi pelajaran, banyak juga siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya. Jika siswa tidak paham dengan apa yang disampaikan guru, mereka lebih suka berdiskusi dengan teman sebangku. Selanjutnya, guru mencoba mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan, hanya siswa yang aktif saat diskusi yang menjawab dan bertanya pada guru. Siswa yang lain malu-malu bahkan tidak mau bertanya. Hal ini disebabkan oleh siswa kurang terlibat aktif pada saat guru menjelaskan materi.

Siswa diberi latihan setelah guru selesai menerangkan pelajaran. Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sebelumnya, hanya menyalin pekerjaan temannya yang mengerti. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan membuat siswa kurang memahami materi dan akibatnya hasil belajar mereka tidak memuaskan. Hasil belajar siswa yang tidak memuaskan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan Ujian Akhir Semester Ganjil Matematika pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Matematika
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa Yang Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	VIII.1	36	5,56
2	VIII.2	36	5,56
3	VIII.3	36	13,89

(1)	(2)	(3)	(4)
4	VIII.4	36	2,78
5	VIII.5	37	21,62
6	VIII.6	36	13,89

Sumber: Wakil Kurikulum SMP Negeri 2 Padang

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sangat sedikit dibandingkan jumlah siswa yang tidak tuntas. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran matematika, jika mencapai nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, dan KKM untuk mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Padang adalah 80. Dari pernyataan tersebut artinya hasil belajar siswa jauh dari KKM dan tidak memuaskan.

Guru membutuhkan solusi dalam mengatasi hal tersebut untuk dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, serta siswa dituntut untuk mengembangkan pendapat dalam kelompok yang tidak terlalu banyak anggota agar diskusi lebih efektif dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan serta hasil belajarnya. Hal ini juga bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran matematika itu sendiri serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine*. Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran dengan proses pengembangan ide matematika oleh siswa. Siswa mencoba menyamakan susunan ide yang mereka miliki dengan ide temannya

secara lisan ataupun tulisan. *Match mine* memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menyampaikan serta mendiskusikan ide-ide mereka.

Proses pembelajaran dengan model ini membuat siswa lebih aktif menjelaskan ide atau konsep yang erat kaitannya dengan permasalahan matematika menggunakan kalimat, gambar, grafik, dan tabel. Begitupun sebaliknya, siswa dapat merefleksikan kalimat, gambar, tabel dan grafik ke dalam ide-ide matematika. Pembelajaran kooperatif tipe *match mine* ini membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi serta hasil belajar. Pembelajaran kooperatif ini berbeda dengan pembelajaran kooperatif lainnya, disini siswa dibagi menjadi dua orang dalam satu kelompok berdasarkan kemampuan akademik. Siswa terlebih dahulu menyusun ide mereka kemudian mencocokkan ide tersebut dengan pasangannya, lalu mendiskusikannya. Siswa akan lebih mudah mengungkapkan idenya tanpa perlu malu-malu dengan teman sekelompoknya seperti yang terlihat pada proses pembelajaran yang biasanya.

Pembelajaran dengan model ini juga dapat mengurangi kesempatan siswa untuk melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* akan membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir mereka, sehingga lebih aktif dalam pembelajaran, mudah memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine*.

Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Match Mine* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika siswa masih relatif rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya

menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang?"

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* dalam pembelajaran matematika.
2. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
3. Siswa telah memiliki pengetahuan atau memahami materi matematika dengan baik.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti; sebagai bekal dan bahan pengetahuan dalam mengajar matematika di masa yang akan datang.

2. Siswa; sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine*.
3. Guru; untuk dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
4. Kepala Sekolah; sebagai bahan masukan agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam bidang matematika serta dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas siswa yang lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran matematika.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Guru, dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *match mine* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Siswa, diharapkan mulai membiasakan diri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat melakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas, dengan memperhatikan kendala-kendala yang peneliti alami agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Echols, Jhon & Sadily, Hasan. 1995. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Kagan, Spencer & Kagan, Miguel. 2009. *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing
- Latifah. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Match Mine Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/183/1/101119-LATIFAH-FITK.PDF>, diakses 09 Agustus 2015).
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana
- Lie, Anita. 2007. *Cooperatif Learning (Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta : Grasindo
- Mulyardi. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: UNP Press.
- Pravironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Dept & Dirjen Dikti PPLTK.
- Romeau. 2003. *Anderson-Darling: A Goodness of Fit Test for Small Samples Assumptions*. RAC START Volume 10. Tersedia online: http://src.alionscience.com/pdf/A_DTest.pdf.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative learning: theory reserch and practice*. Terj. Nurlita Yusron. Bandung : Nusa Media
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Seniati, Liche, dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siegel, Sidney. 1985. *Statistika Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia.